

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya dalam proses pembuatan *Jig And Fixture* Bor ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pembuatan alat adalah langkah yang sangat penting dengan pertimbangan faktor umum, bahan, desain, komponen, konsep dasar, dan perhitungan kekuatan alat dalam menahan beban agar didapatkan hasil maksimal dari alat yang dibuat.
2. Perencanaan dalam pembuatan alat adalah langkah yang sangat penting dengan pertimbangan faktor umum, bahan, desain, komponen, konsep dasar dan perhitungan kekuatan alat dalam menahan beban agar didapatkan hasil maksimal dari alat yang dibuat..
3. Proses perakitan alat sekitar 24 menit atau 0,4 jam.
4. Jika dalam 2 hari *operator* bekerja selama 2,35 jam, maka waktu pengerjaannya sekitar ± 2 hari.
5. Jika dalam 3 hari *operator* bekerja selama 1,56 jam, maka waktu pengerjaannya sekitar ± 3 hari.
6. Dari proses pengujian yang telah dilakukan, ketika menggunakan Alat *jig and fixture* ini ketiga ukuran mata bor mendapatkan hasil yang lurus dan presisi.
7. Perbedaan waktu pengeboran mata bor $\varnothing 6, 8, 10$ mm menggunakan alat *Jig and Fixture* adalah $\varnothing 6 = 2,482$ mm/menit, $\varnothing 8 = 1,734$ mm/menit dan $\varnothing 10 = 1,5138$ mm/menit.
8. Biaya produksi dalam pembuatan alat ini adalah Rp.850.120,- dan dapat dijual dengan harga Rp.1.060.000,-
9. Keuntungan yang dihasilkan dari penjualan alat ini adalah Rp.210.000,-

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan selama proses pembuatan rancang bangun alat ini adalah:

1. Pada proses rancang bangun lakukanlah perencanaan dan perancangan terlebih dahulu dengan teliti dan serinci mungkin agar mendapatkan hasil yang maksimal dan meminimalisir terjadinya kesalahan.
2. Gunakanlah komponen yang baik, artinya penulis menyarankan dalam pemilihan bahan atau material yang tepat dan sesuai akan menjamin keberhasilan yang ingin dicapai serta umur pakai alat pun akan semakin tinggi.
3. Hendaklah dalam pembuatan alat harus didasari pada bentuk, variasi, dan inovasi yang cukup menarik agar dapat menciptakan daya Tarik tersendiri.
4. Jika terjadi kerusakan pada alat ini, segeralah lakukan perbaikan agar kerusakan yang terjadi tidak bertambah dan alat ini dapat digunakan kembali.
5. Diperlukan pengembangan lebih lanjut agar alat ini benar-benar dapat diterima pasaran.